

# ***Psychological Care Center* Penderita Depresi dan Ansietas di Jakarta dengan Pendekatan Biofilik**

**Najwa Chika Salsabila<sup>1</sup> dan Ary Deddy Putranto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: najwachikas@student.ub.ac.id

## **ABSTRAK**

Masalah kesehatan mental terus meningkat di Indonesia, depresi dan ansietas menjadi angka dengan penderita terbanyak. Namun, fasilitas layanan kesehatan mental di DKI Jakarta masih sangat minim, meskipun provinsi ini memiliki tingkat prevalensi gangguan mental yang tinggi, mencapai 10,1%. Selain itu, layanan kesehatan mental yang sudah ada saat ini sering mengabaikan faktor lingkungan, sehingga proses terapi yang berjalan tidak optimal. Padahal, menurut Kaplan (2010), 40% faktor penyembuhan pasien adalah faktor lingkungan. Arsitektur biofilik adalah pendekatan desain yang menghubungkan manusia dengan alam yang mampu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia baik fisik maupun mental. Perancangan ini ditujukan untuk menciptakan pusat layanan kesehatan mental yang dapat membantu pasien dalam proses penyembuhan yang optimal dengan pendekatan biofilik. Dengan pola biofilik yaitu, *visual connection with nature, non-visual connection with nature, thermal and airflow variability, presence of water, material connection with nature*, dan *prospect* yang ditranslasi menjadi sebuah kriteria desain, lalu diterapkan pada elemen perancangan *Psychological Care Center* yang mencakup tata lanskap, bentuk bangunan, sistem bangunan, dan juga interior.

Kata kunci: Pusat Kesehatan Mental, Arsitektur Biofilik, Kesehatan Mental

## **ABSTRACT**

*Mental health problems continue to increase in Indonesia, with depression and anxiety being the number with the most sufferers. However, mental health service facilities in DKI Jakarta are still minimal, even though this province has a high prevalence rate of mental disorders, reaching 10.1%. In addition, the existing mental health services often ignore environmental factors, so the therapy process is not optimal. In fact, according to Kaplan (2010), 40% of patient healing factors are environmental factors. Biophilic architecture is a design approach that connects humans with nature that is able to improve the well-being of human life both physically and mentally. This design is intended to create a mental health service center that can assist patients in an optimal*

*healing process with a biophilic approach. With a biophilic pattern, namely, visual connection with nature, non-visual connection with nature, thermal and airflow variability, presence of water, material connection with nature, and prospects which are translated into design criteria, then applied to the design elements of the Psychological Care Center which includes landscape layout, building forms, building systems, and also interiors.*

*Keywords: Psychological Care Center, Biophilic Architecture, Mental Health*